



PROFIL KEPEGAWAIAN

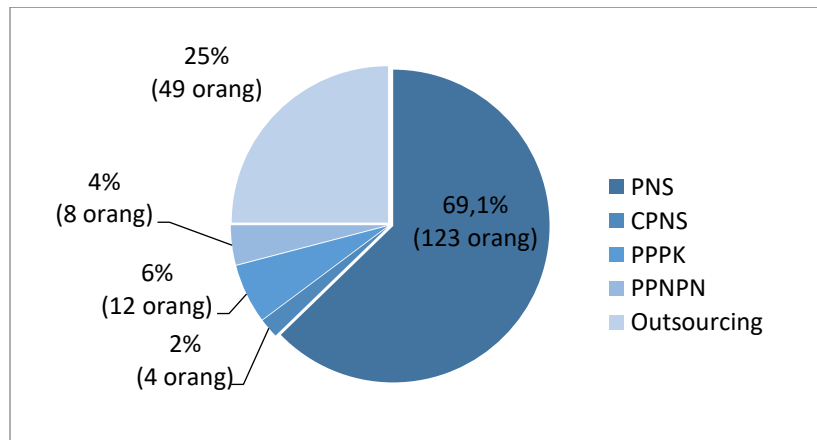


**BBKK SOEKARNO HATTA
SEMSTER I TAHUN 2025**

PROFIL KEPEGAWAIAN
BLAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA
SEMESTER I TAHUN 2025

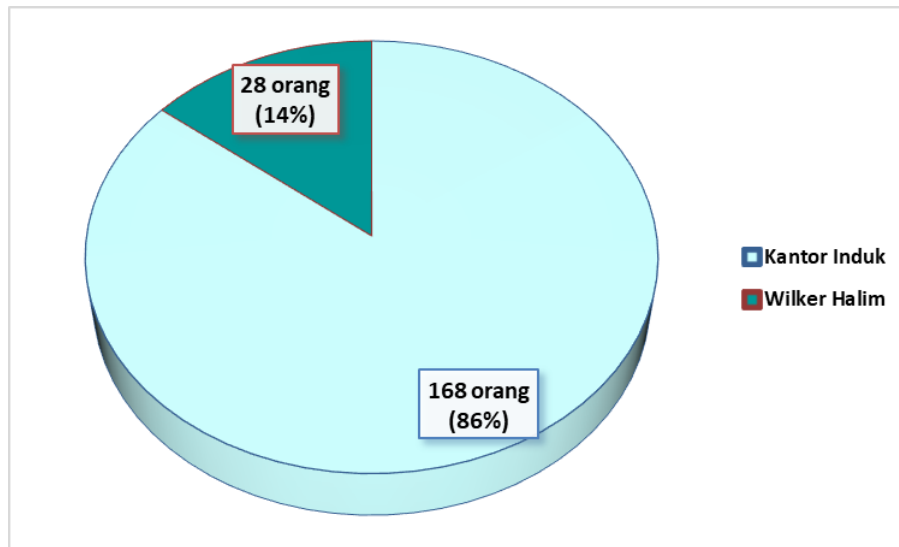
Pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta terdiri dari Aparatur Sipil Negara yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan *outsourcing* (petugas kebersihan, pengemudi, petugas keamanan dan pramubakti).

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Kepegawaian Hingga Juni 2025



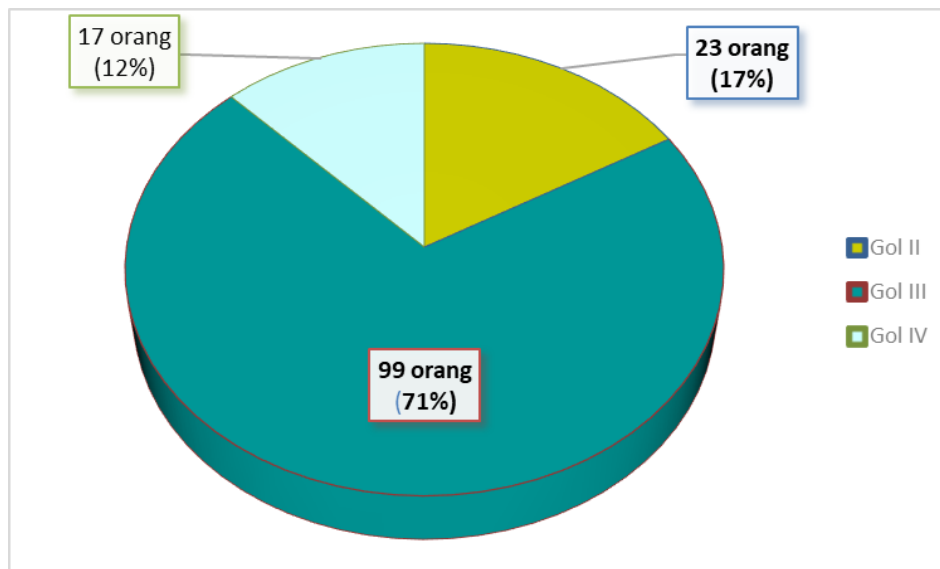
Hingga Juni 2024 jumlah seluruh pegawai yaitu 196 orang yang terdiri dari: ASN 139 orang (123 orang PNS, 4 orang CPNS, 12 orang PPPK), 8 orang PPNPN dan 49 orang tenaga outsourcing. Sehingga status kepegawaian terbanyak adalah PNS (63%). Perubahan jumlah pegawai di BBKK Soekarno Hatta secara periodik disebabkan adanya pegawai yang purnabakti dan mutasi.

Grafik 1.2 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Lokasi Penugasan Periode Juni 2025



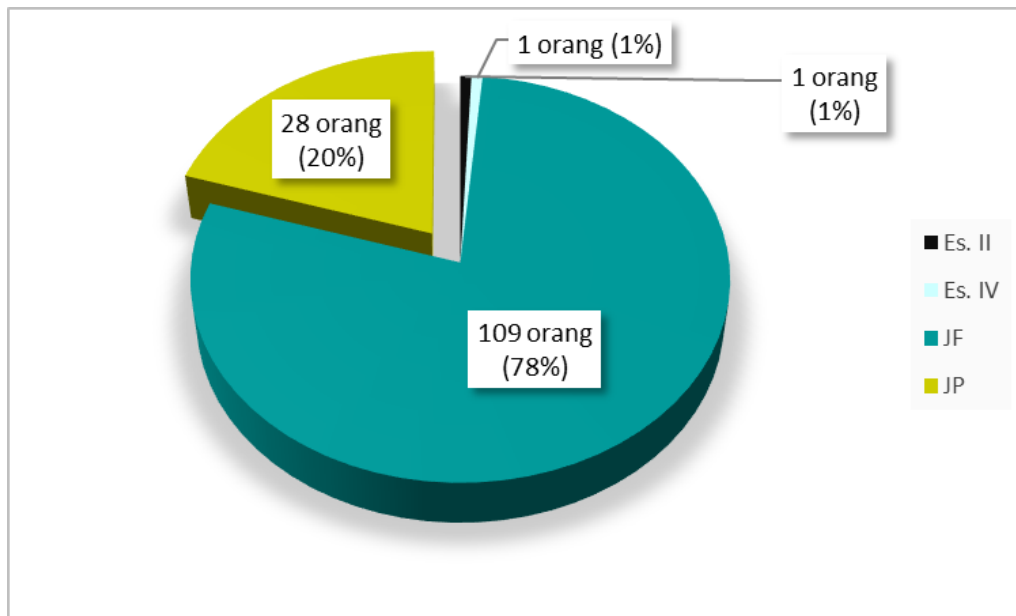
Lokasi penugasan sebagian besar pegawai BBKK Soekarno Hatta berada di kantor induk (Bandara Soekarno Hatta) sebesar 86%, sedangkan di wilker halim sebesar 14%. Jumlah pegawai di kantor induk lebih besar karena memiliki lokasi penugasan di setiap terminal baik terminal 1A, 1B, 2D, 2E, 2F, Lounge Umroh 2F, 3 Domestik, 3 Internasional dan Instalasi Gawat Darurat.

Grafik 1.3 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Periode Juni 2025



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa dari 139 orang Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari 123 orang PNS, 4 orang CPNS dan 12 orang PPPK, sebagian besar pegawai merupakan golongan III (71%), kemudian golongan II (17%), dan paling sedikit golongan IV (12,0%).

Grafik 1.4 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Periode Juni 2025



Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta mempunyai 1 orang Eselon II yaitu Kepala Balai dan 1 orang Eselon IV yaitu Kasubbag Administrasi dan Umum. Sebagian besar pegawai yaitu 78% telah menduduki Jabatan Fungsional dan 20% menduduki Jabatan Pelaksana.

Data distribusi pegawai diatas menunjukkan kekuatan BBKK Soekarno-Hatta dari segi sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komposisi penempatan antara kantor induk dan wilayah kerja yang mempertimbangkan banyaknya titik lokus dan volume pengawasan di kantor induk (Bandara Soekarno Hatta). Sebagian besar ASN BBKK Soekarno-Hatta sudah menduduki Jabatan Fungsional yang mana telah mempunyai kemampuan teknis lebih mendalam dan jika dilihat dari tingkat pendidikan sudah banyak yang memiliki ijazah diatas DIII, sehingga memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas. Terlebih, terdapat satu orang Dokter

Spesialis Kesehatan Penerbangan yang dapat memperkuat layanan kesehatan di Bandara Soekarno Hatta. Namun berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) BBKK Soekarno-Hatta, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka diperlukan peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi, dengan penambahan tenaga medis, pelatihan-pelatihan teknis, dalam rangka melaksanakan tugas rutin cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.